

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hubungan Masyarakat merupakan hal yang sudah tidak asing lagi, karena peran serta fungsinya yang sangat penting bagi suatu lembaga, institusi maupun perusahaan, Humas adalah bagian dari kegiatan manajemen yang dilakukan secara berkesinambungan oleh organisasi, lembaga, atau perusahaan untuk memelihara citra serta membentuk opini yang positif dari masyarakat serta khalayak (*public*), agar organisasi, lembaga, atau perusahaan memperoleh kepercayaan dari masyarakat (*public*), baik internal maupun eksternal.

Pemerintahan adalah proses kegiatan pemerintah, yaitu proses membuat dan menegakkan hukum dalam suatu negara. Sedangkan pemerintah adalah sekelompok orang dan sejumlah lembaga yang membuat dan menegakkan hukum dalam suatu negara dan jika sebuah pendapat itu digabungkan adalah tindakan atau kegiatan pemerintah dalam menyelenggarakan pembuatan dan penegakan hukum guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan negara.

Terutama di Indonesia Lembaga Kehumasan sangatlah diperlukan. Sebuah lembaga sangat membutuhkan bantuan serta dukungan Humas dalam menjalankan aktivitasnya. Demi keberlangsungan organisasi untuk tetap dapat bertahan dan memperoleh dukungan publik. Untuk memperoleh dukungan publik, semua organisasi yang termasuk dalam kategori badan publik seperti pemerintahan, dalam menjalankan tugas dari fungsinya dituntut untuk menerapkan tata kelola yang baik. Untuk mencapai tata kelola yang baik perlu ditetapkannya prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam setiap proses penetapan kebijakan publik. Dari pemahaman mengenai Humas itulah kemudian dapat tercipta hubungan serta rasa dengan masyarakat. Kemampuan seorang PR dalam menjalankan tugas untuk mempersiapkan segala keperluan untuk melakukan sosialisasi dari pra, produksi, sampai dengan evaluasi dalam suatu kegiatan sosialisasi tersebut, memerlukan ketekunan serta inisiatif dan juga kreativitas agar membuat masyarakat menjadi tertarik untuk mengikuti segala macam kegiatan yang diadakan oleh pemerintahan tersebut.

Dari penjelasan tersebut, tampak bahwa Kehumasan dalam suatu departemen diberi kedudukan yang cukup tinggi dengan wewenang dan fungsi menasihati pimpinan departemen.

1. Beberapa peranan PR dalam pemerintahan adalah untuk membangun dan membina saling pengertian antara kebijaksanaan dari pihak pimpinan instansi atau lembaga dengan *public* internal dan eksternal
2. Sebagai pusat pelayanan dan pemberian informasi atau narasumber berita, baik berasal dari instansi atau lembaga maupun berasal dari pihak publiknya.
3. Melakukan pendokumentasian dari setiap kegiatan publikasi dan peristiwa ajang khusus acara penting (*special event*) di lingkungan instansi atau lembaganya, baik yang disimpan (*dokumentasi*) dalam bentuk media cetak maupun elektronik.
4. Mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari berbagai sumber, khususnya yang berkaitan dengan kepentingan bagi instansi atau lembaga atau opini *public* yang berkembang sebagai upaya penelitian dan keperluan untuk analisis serta pengembangan rencana dan program kerja yang akan datang.
5. Kemampuan menciptakan produk-produk publikasi Humas atau PR, seperti *news clipping*, *speech writing concept*, *news release* dan *press release*.

Setelah penulis melakukan Kuliah Kerja Praktik di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, dalam bagian Humas Divisi Ideologi Wawasan Kebangsaan selama 1 bulan dan penulis di tempatkan menjadi staff Humas, penulis berusaha untuk mempelajari pekerjaan dan tanggung jawab dari seorang Humas dan sampai saat ini penulis membuat laporan Kuliah Kerja Praktek tentang Humas di Divisi Ideologi Wawasan Kebangsaan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Humas dalam Divisi Ideologi Kewaspadaan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik merupakan seorang yang mempersiapkan keperluan kegiatan dan mempunyai peran yang sangat penting. Dengan uraian di atas, maka penulis ingin melaporkan hasil kerja magang yang telah di lakukan dengan judul “Tugas eksternal *Public Relations* bagian Ideologi Wawasan Kebangsaan yang Memfasilitasi Kegiatan Kelompok/Etnis dalam Peningkatan Pembauran Kebangsaan Melalui Turnamen Futsal dan Catur” Pemprov DKI Jakarta.

## **1.2 Topik Laporan**

Pada saat penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Praktik di Kesatuan Bangsa dan Politik penulis akan membahas lebih lanjut tentang “Tugas eksternal *Public Relations* bagian Ideologi Wawasan Kebangsaan yang Memfasilitasi Kegiatan Kelompok/Etnis dalam Peningkatan Pembauran Kebangsaan Melalui Turnamen Futsal dan Catur” Pemprov DKI Jakarta.

## **1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik**

Ada beberapa tujuan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktik untuk :

1. Mengetahui peran eksternal *Public Relations* di Divisi Ideologi Wawasan Kebangsaan Badan Kesatuan dan Politik Prov. DKI Jakarta dalam membangun Citra.
2. Mengetahui kegiatan eksternal *Public Relations* Divisi Ideologi Wawasan Kebangsaan Badan Kesatuan Politik Provinsi DKI Jakarta.
3. Untuk menambah wawasan mengenai Humas atau *Public Relations* di lembaga pemerintahan.
4. Untuk mengetahui pelaksanaan *event* di divisi Ideologi Wawasan Kebangsaan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik secara langsung.

## **1.4 Manfaat Kuliah Kerja Prakte**

### **1.4.1. Menambah wawasan mahasiswa**

Kegiatan pembelajaran di dalam ruangan tentu tidak akan maksimal apabila mahasiswa tidak mengembangkannya dengan praktik lapangan. Jika sudah pernah mendapatkan banyak teori ketika kuliah, maka kita perlu mencoba hal baru, seperti mengikuti kegiatan ekstra untuk menambah wawasan.

### **1.4.2 Membina hubungan baik antara kampus dengan perusahaan penyedia kesempatan magang**

Kegiatan magang tidak hanya memberikan dampak positif bagi para mahasiswa saja. Mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman sekaligus pengetahuan baru di dunia kerja.

### **1.4.3 Meningkatkan kualitas mahasiswa**

Adanya permasalahan nyata yang ditemui mahasiswa ketika berada di lokasi magang menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas mahasiswa.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Agar laporan ini dapat dipahami lebih jelas, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Kuliah Kerja Praktik ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, topik laporan, tujuan PKL, manfaat PKL, dan sistematika penulisan.

## BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi, serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan PKL.

## BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN TEMPAT PKL

Bab ini berisi gambaran dan sejarah perusahaan, ruang lingkup pekerjaan perusahaan, gambaran unit kerja tempat PKL, struktur organisasi dan job-desk, dan pelaksanaan kegiatan PKL sesuai perusahaan.

## BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran kegiatan mahasiswa selama PKL, serta pembahasan perbandingan pelaksanaan kegiatan PKL antara teori dan praktik

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembahasan pada laporan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

### **1.6 Tempat dan Pelaksanaan**

Tempat penulis melakukan kegiatan praktik kerja lapangan atau magang ini berada di Gedung Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi DKI Jakarta. Jl. Medan Merdeka Selatan No. 8-9 Jakarta Pusat. Untuk waktu pelaksanaan di mulai dari tanggal 01 Desember 2019 sampai 01 Januari 2020, dan untuk jam masuk kerja di mulai dari hari Senin - Jum'at pukul 08.00 WIB – 15.00 WIB.